

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN JANIN**



OLEH :

EVANIA

NIM : 12.10.15401.043

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI

2015

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN JANIN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian
PENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN**



OLEH :

EVANIA

NIM : 12.10.15401.043

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI

2015

YAYASAN KELUARGA BUNDA JAMBI

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2015

EVANIA

Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015

xii + 44 halaman + 2 bagan + 6 tabel + 11 lampiran

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah suatu peristiwa yang menakjubkan, dari sebutir sel tunggal yang mengandung berbagai bahan calon manusia baru, tumbuh menjadi manusia dalam waktu 266 hari. Pada akhir proses pertumbuhan ini, terbentuk seseorang manusia yang beratnya 8 juta kali lebih besar daripada berat sel telur yang membentuknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Pada bulan Januari-Maret sebanyak 302 orang dan didapat 45 sampel, sampel didapat dengan menggunakan teknik *acidental sampling*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dari 45 responden, sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 27 responden (60 %), dan sebagian kecil responden berpengetahuan baik sebanyak 10 responden (22,2 %). Dari 45 responden, sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 26 responden (57,8%), sebagian kecil responden memiliki sikap negatif sebanyak 19 responden (42,2%). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada ibu-ibu hamil yang berada di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi.

Daftar bacaan : 14 (2010-2014)

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pertumbuhan dan Perkembangan janin

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Assalammualaikum wr... wb...

MOTO

- ❖ **Setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keengganan.**
- ❖ **Jangam tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini.**
- ❖ **Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula.**
- ❖ **Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini adalah penakut dan bimbang, Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.**
- ❖ **Jadi diri sendiri, Cari jati diri dan dapatin hidup yang mandiri, Optimis, Karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar.**

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada ALLAh SWT. Taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya KTI yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

- ❖ **For :Ayahanda (**Bustami**) dan ibunda (**Dahniar**) tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya**

dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia,

Ayah segalanya untukku ayah Beribu kata telah kau ucapkan, beribu cinta telah kau berikan. Beribu kasih telah kau curahkan.. hanya untuk anakmu ayah, Kau ajarkan ku tentang kebaikan, kau tunjukkan ku tentang arti cinta, Kau jelaskanku tentang makna kehidupan.

❖ For My Brother and My Sister :untuk Abang (Dediynato) , Kakak (Dina), bang (Angga), adek (Mifta) dan Ponaan (Diva),(Haritsah) ,(Napisha) dan Nenek ibu angkat (Hj Khodijah) semua saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan semua, terimakasih atas dukungan moril maupun materil dan Doanya, tanpa kalian semua saya tidak akan bisa sampai titik akhir dimana saya dapat menyelesaikan Karya Sederhana ini.

❖ dosen-dosenku dan ibu asrama ku yang menjadi orang tua keduaku, yang selalu memberi motivasi kepadaku terima kasih yang tak terhingga atas ilmu yang telah kalian berikan dan sangatlah bermanfaat untukku sampai kapanpun...

#dosen pembimbing akademikku ibu Silvia Maryana, SKM. yang terus memotivasiku untuk selalu focus dan kelak bisa menjadi orang yang sukses nantinya...

#yang aku cinta dan banggakan dosen pembimbing KTI ibu SULASTRI AM KEB,SKM,

Dosen penguji CITRA DEWI PERTIWI,SST dan SARINAH,APP,M.KES, , terima kasih telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ku sehingga menjadi sebuah Karya Tulis Ilmiah yang sempurna dan mendapat nilai yang baik...

Terimakasih buat ibu sulastrri am.keb, skm yang telah banyak membimbing saya, yang tak pernah bosan memberikan nasehat kepada saya, dan semua dosen-dosen ynag selalu memberikan pelajaran yang snagat bermanfaat bagi saya, semoga saya bisa membawa ilmu ini dengan sebenar-benarnya.

For My Friend thanks for all :Renda (Nyai) yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, Yunita (Mowtmowt) yang selalu memberikan semangat dan perhatian-perhatian kecil kepada saya sehingga saya tidak pernah letih dalam membuat Karya Tulis Ilmiah ini. Terimakasih juga untuk kakak yang paling saya sayangi Eka (Sesepuh) yang selalu memberi dukungan dan semangat.,terimakasih untuk Nita teman satu bed yang selalu memberi saya semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Kti ini ,terimakasih juga buat Nina(becek) yang cerewet,Titi yang selalu perhatian keadaan susah ataupun senang, Herda (Dudut),Yang banyak Ocehan,Putri (Sepupu), Devi (Komala),Tiara,vera(veve),wati(watong)resti (jenang),Tari(Si lebay),Rina,Fitri,mara,Oxy,Imel,Vika (odes),Kiki,Dian.Terima kasih semuanya dalam 3 tahun ini kita bersama dalam keadaan senang maupun susah.

☺Oke Saya Siap Melangkah Lebih Maju Lagi ☺

EVANIA. Am, Keb

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk di presentasikan dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

EVANIA

NIM : 012.10.15401.043

Disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan dalam seminar Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing

Sulastri, Am. Keb, SKM

NIDN :

Jambi, Mei 2015

Mengetahui

Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Atika Fadhilah Danaz Nasution, SST

NIDN:

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah disetujui untuk di persentasikan dihadapan Tim penguji

Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

EVANIA

NIM : 12.10.15401.043

Telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal Mei 2015

Pembimbing

Penguji I

Penguji II

Sulastri Am.Keb SKM

Citra Dewi Pertiwi, SST

Sarinah, App, M. Kes

Jambi, Mei 2015

Mengetahui,

Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Atika Fadhilah Danaz Nasution, SST

NIDN :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evania

Nim : 012.10.15401.043

Judul Karya Tulis Ilmiah : “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap
Pertumbuhan dan Perkembangan Janin”.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak di kemudian hari terbukti dalam karya tulis ilmiah ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Jambi, Mei 2015

Yang Menyatakan

Evania

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama	: Evania
Tempat dan Tanggal Lahir	: Desa Teluk Pandak, 09 agustus 1992
Agama	: Islam
Anak	: 4 dari 5 bersaudara
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Desa Teluk Pandak, Muaro Tebo Tengah

B. Riwayat pendidikan

Tahun 2002-2006	: SDN.90/VIII Teluk Pandak
Tahun 2006-2009	: SMPN 28 Kabupaten Tebo
Tahun 2009-2012	: SMAN 10 Kabupaten Tebo
Tahun 2012-Sekarang	: Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

C. Orang tua

Nama ayah	: Bustami
Pekerjaan	: Wiraswasta
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Teluk Pandak, Muaro Tebo

Nama ibu	: Dahniar
Pekerjaan	: IRT
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Teluk Pandak

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin.

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Ketua Yayasan Keluarga Bunda Jambi
2. Ibu Atika Fadhilah Danaz Nasution, SST selaku Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
3. Ibu Sulastri, Am.Keb, SKM selaku pembimbing yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dorongan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi sebagai tempat penelitian
5. Bapak dan Ibu Dosen Akademi Kebidanan keluarga Bunda Jambi
6. Orang tua yang telah memberikan dukungan, pengorbanan dan pengertian yang selama ini diberikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritikan dan saran penulis harapkan sebagai bahan untuk perbaikan.

Jambi, Mei 2015

Peneliti

Evania

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BIODATA	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan	6
B. Pertumbuhan dan perkembangan janin	13
C. Pengetahuan	19
D. Sikap.....	22
E. Kerangka Teori.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep	26
B. Defenisi Operasional	27
C. Rancangan Penelitian	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	28
E. Populasi dan Sampel	28
F. Prosedur Penelitian	30
G. Pegumpulan Data	30
H. Instrumen Penelitian	31
I. Pengolahan Data	32
J. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	25
Bagan 3.1 Kerangka Konsep	26

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Defenisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Bedasarkan pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Tentang Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Menjadi Responden
2. Surat Persetujuan Responden
3. Kuesioner Penelitian
4. Surat izin Pengambilan Data Rumah bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi
5. Surat balasan pengambilan data dari Rumah bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi
6. Surat Izin Penelitian ke kaban kesatuan bangsa politik Dan perlindungan masyarakat
7. Surat Izin Penelitian ke Rumah Bersalin Nuriman Bersalin Nuriman Rafida Kota
Jambi
8. Surat Balasan Keterangan Melakukan Penelitian Nuriman Rafida Kota Jambi
9. Master Tabel
10. Lembar konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat bermakna bagi perempuan, keluarga dan masyarakat. Perilaku ibu selama masa kehamilannya akan mempengaruhi kehamilannya, perilaku ibu dalam mencari penolong persalinan akan mempengaruhi kesehatan dan janin yang dilahirkan. Bidan harus mempertahankan kesehatan ibu dan janin serta mencegah komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan sebagai satu kesatuan yang utuh. (Nugroho, 2014. Hal:3).

Kehamilan normal biasanya berlangsung kira-kira 10 bulan lunar atau 9 bulan kalender, Atau 40 minggu atau 280 hari. Lama kehamilan dihitung dari hari perama menstruasi terakhir (HPMT). Akan tetapi sebenarnya konsepsi terjadi sekitar 2 minggu setelah hari pertama menstruasi terakhir. Dengan demikian umur janin pasca konsepsi ada selisih kira-kira dua minggu, yakni 266 hari atau 38 minggu. Usia pasca konsepsi ini akan digunakan untuk mengetahui perkembangan janin. (Kusmiati, 2010. Hal:39).

Pertumbuhan yang terjadi pada janin yang dikandung oleh ibu hamil sangatlah mengagumkan. Setiap detik yang berjalan dalam rahim, sang ibu seakan tidak diketahui secara pasti, tetapi pertumbuhan itu berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (Nirwana, 2011hal: 53).

Pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah suatu peristiwa yang menakjubkan, dari sebutir sel tunggal yang mengandung berbagai bahan calon manusia baru, tumbuh menjadi manusia dalam waktu 266 hari. Pada akhir proses pertumbuhan ini, terbentuk

seorang manusia yang beratnya 8 juta kali lebih besar dari pada berat sel telur yang membentuknya. Sel itu kemudian berkembang dan memisahkan diri sesuai dengan fungsi masing-masing sebagai jaringan dan alat tubuh dan bekerja dengan koordinasi sangat baik. Kerjasama dan koordinasi itu demikian hebatnya, sehingga bayi mampu untuk bernafas, mengecap makanan, mengerakan otot-ototnya, mendengar suara, mencerna makanan, beraksi terhadap rangsangan, dan terus tumbuh. Sungguh benar-benar pertumbuhan yang mengagumkan. (Nirwana, 2011 Hal:53).).

Prevalensi pertumbuhan janin terhambat adalah 3 – 10% di dunia. Di Indonesia prevalensinya adalah 4,4%. Morbiditas dan mortalitas perinatal kehamilan dengan pertumbuhan janin terhambat lebih tinggi daripada kehamilan normal. Mortalitas perinatal bayi – bayi dengan pertumbuhan janin terhambat 7 – 8 kali lebih tinggi daripada bayi normal. Kira – kira 26% kejadian lahir mati berhubungan dengan pertumbuhan janin terhambat (Proverawati, 2010. Hal:135).

Tahap perkembangan janin dimulai pada bulan ke -3 sampai ke-10. Pada 6 bulan terakhir perkembangan manusia digunakan untuk meningkatkan ukuran dan mematangkan organ – organ yang dibentuk paada 3 bulan pertama. Pada saat janin memasuki bulan ke-3, panjangnya 40 mm. Janin sudah mempunyai sistem organ seperti yang dipunyai oleh orang dewasa. Pada usia ini genitalnya belum dapat dibedakan antara jantan dan betina dan tampak seperti betina serta denyut jantung sudah dapat didengarkan. Pada bulan ke-4 ukuran janin 56 mm. Kepala masih dominan dibandingkan bagian badan, genitalia eksternal nampak berbeda. Pada minggu ke-16 semua organ vital sudah terbentuk. (Proverawati, 2010. Hal:18).

Pembesaran uterus sudah dapat dirasakan oleh ibu. Pada bulan ke-5 ukuran janin 112 mm sedangkan akhir bulan ke-5 ukuran fetus mencapai 160 mm. Muka nampak seperti manusia dan rambut mulai nampak diseluruh tubuh (Lanugo). Pada jantan testis mulai menempati tempat dimana ia akan turun ke dalam skrotum. Gerakan janin sudah dapat dirasakan oleh ibu. Paru – paru sudah selesai dibentuk tapi belum berfungsi. Pada bulan ke-6 ukuran tubuh sudah lebih proposional tapi nampak kurus, organ internal sudah pada posisi normal (Proverawati, 2010. Hal:18-19).

Secara umum pemahaman terhadap kehamilan bagi ibu-ibu muda atau calon ibu sangatlah minim. Minimnya pengetahuan tentang kehamilan membuat mereka tidak mengetahui perkembangan janin selama proses kehamilan. Ditambah pula minimnya informasi yang diterima dari bidan atau dokter. Kondisi ini mengakibatkan calon ibu kurang merawat bayi yang dikandungnya. Dan ini menyebabkan tingginya angka kematian bayi (Pieter, 2010. Hal:264).

Telah banyak dipaparkan di atas mengenai apa yang dilakukan didalam rahim, oleh karena itu, perlu untuk mengetahui keadaan janin dalam rahim sang ibu. Pada umumnya bayi dilahirkan dengan kepala dahulu, tetapi sekitar 3% dalam posisi sungsang. Posisi ini menimbulkan masalah bagi bayi, orang tua dan dokter yang menanganinya. Kira-kira satu di setiap 90 kehamilan, ibu mempunyai bayi kembar dua. Bayi kembar juga menimbulkan masalah. Beberapa ibu (kira-kira 5 dalam setiap 100) melahirkan bayi prematur, artinya bayi dilahirkan sebelum minggu ke-37. Sementara 2 atau 3% lainnya adalah bayi yang gagal tumbuh, tidak seperti yang diharapkan, sehingga beratnya kurang dan membutuhkan perawatan khusus. Masalah rahim juga akan mempengaruhi bayi yang akan dilahirkan, biasanya bayi akan menderita cacat bawaan. Begitu juga gangguan dengan ibu-ibu hamil

yang mempunyai resiko, mereka akan melahirkan bayi yagn tidak sehat. Semua itu bisa diatasi sekarang, karena canggihnya teknologi (Nirwana, 2011hal: 73)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015
- b. Untuk Mengetahui Gambaran Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015

D. Manfaat Penelitia

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi bidan atau instansi kesehatan lainnya dalam memberikan konseling kepada ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembaca, khususnya Mahasiswa tentang pertumbuhan dan perkembangan janin.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperolehnya dalam penelitian mengenai pertumbuhan dan perkembangan janin.

4. Bagi Ibu Hamil

Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mendalami tentang pertumbuhan dan perkembangan janin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Pengertian

Kehamilan adalah hasil dari “kencan” sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, sperma untuk menemui sel telur (ovum) betu-betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20 – 40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit yang survive dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dari jumlah yang sedikit itu, Cuma satu sperma saja yang bisa membuahi sel telur (Walyani, 2014. Hal:69)

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kelahiran normal akan berlangsung 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender Internasional. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester ke dua 15 minggu (minggu ke 13 hingga ke 27), trimester ke 3 13 minggu, minggu ke 28 hingga ke 40 (Walyani, 2014. Hal:69).

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Pudiastuti, 2012. Hal:1).

a. Tanda-tanda Kehamilan

Tanda-tanda kehamilan merupakan saat yang paling dinantikan oleh seorang perempuan yang menginginkan dirinya memiliki seorang buah hati dambaan keluarga (*family hoping*). Dengan terjadinya kehamilan menandakan bahwa pasangan suami isteri memiliki tingkat kesuburan yang baik dan hal ini juga menandakan bahwa mereka tidak memiliki masalah kesehatan yang berarti. Dengan datangnya tanda-tanda kehamilan, hadirnya seorang buah hati dalam keluarga mereka tinggalah menunggu waktu.

Namun ada kalanya, pasangan suami isteri belum mengetahui secara betul mengenai tanda-tanda kehamilan ini. Mereka kadang masih bingung membedakan mana tanda-tanda kehamilan (*pregnancy symptoms*) sebenarnya dengan tanda akan datang menstruasi, karena banyak kasus terjadi bahwa tanda-tanda kehamilan biasanya mirip dengan tanda-tanda akan datang menstruasi. Ketidaktahuan mengenai hal ini juga menyebabkan beberapa kasus terjadinya keguguran (*miscarriage*) (Kusmiyati, 2009. Hal:97)

Hal ini disebabkan masih dilakukannya suatu aktivitas atau konsumsi makanan yang seharusnya tidak boleh dilakukan selama kehamilan, padahal sebetulnya dia sudah mengalami kehamilan. Dengan ketidaktahuan akan tanda-tanda kehamilan juga mengakibatkan persiapan yang matang menyongsong kehamilan menjadi terabaikan. Sebaliknya, banyak kasus para keluarga stress karena tanda-tanda yang sudah dianggapnya sebagai sebuah tanda kehamilan, ternyata sesudah dilakukan beberapa kali test ternyata hasilnya negatif. Bayangan dan dambaan kehamilan yang mereka tunggu

akhirnya menjadi sirna. Banyak para perempuan menilai bahwa tanda-tanda kehamilan hanya melihat dari satu sisi saja, yaitu terlambat datangnya menstruasi. Memang betul, salah satu tanda-tanda kehamilan ini adalah terlambatnya menstruasi. Namun, terlambat menstruasi ini juga bukan hanya disebabkan oleh kehamilan saja, banyak hal yang mempengaruhinya, pola makan, stress, pencapaian, adanya gangguan hormonal dsb (Kusmiyati, 2009. Hal:97).

1) Tanda-tanda Kehamilan Tidak Pasti

(a) *Amenorrhea*

Amenorrhea merupakan salah satu tanda kehamilan tidak pasti karena amenore bisa terjadi pada wanita yang siklus menstruasinya tidak teratur baik pengaruh hormonal maupun pola makan, stress dan pencapaian.

(b) Mual

Sekitar 50% perempuan yang mengalami kehamilan akan memiliki tanda-tanda ini. Pemicunya adalah peningkatan hormon secara tiba-tiba dalam aliran darah. Hormon tersebut adalah HCG (*Human chorionic Gonadotrophin*). Selain dalam darah, peningkatan hormon ini juga terjadi pada saluran air kencing. Makanya, alat test pack kehamilan dilakukan melalui media air seni, hal ini dilakukan untuk mengukur terjadinya peningkatan kadar hormon HCG tersebut. Peningkatan hormon ini akan mengakibatkan efek pedih pada lapisan perut dan menimbulkan rasa mual. Rasa

mual ini biasanya akan menghilang memasuki kehamilan trimester kedua.

(c) Mengidam

Wanita hamil biasanya menginginkan makanan-makanan tertentu. Ini terjadi bulan-bulan pertama hal inilah yang sering kita kenal dengan mengidam. Sudah tidak asing lagi mendengar kata ini saat ada seseorang yang sedang hamil. Mau ini, mau itu lalu tiba-tiba Anda ingin makan buah-buahan yang rasanya asam, padahal sebelumnya sangat benci terhadap buah yang rasanya asam. Jika Anda menjadi pemerhati masalah makanan, mungkin ini adalah tanda-tanda sedang hamil. Tetapi mengidam bukan salah satu tanda pasti bahwa wanita mengalami kehamilan.

(d) Pingsan

Mungkin Anda sering menonton adegan wanita hamil yang pingsan. Namun faktanya ini dapat terjadi karena kadar jumlah gula di tubuh yang rendah. Oleh karena itu, pastikan anda cukup makan dan tentunya banyak minum supaya tidak kekurangan cairan tubuh. Dan gejala pingsan ini tidak menjadi tanda pasti kehamilan karena pingsan bisa dialami oleh siapapun baik yang sedang mengalami gangguan kesehatan dll .

(e) *Anoreksia*

Memalingkan hidung dari suatu makanan tertentu biasanya merupakan tanda-tanda awal bahwa sedang hamil. Bahkan bau makanan tertentu bisa menyebabkan rasa mual di awal kehamilan.

(f) *Mamae* menjadi tegang dan besar

Pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang merangsang duktuli dan alveoli di *mamae*. Kelenjar *Montgomery* tampak lebih jelas. tetapi ini bukan merupakan tanda pasti kehamilan karena hal seperti ini juga bisa terjadi pada wanita yang akan mengalami menstruasi.

(g) Sering kencing

Karena pada kandung kencing saat bulan-bulan pertama tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Pada akhir triwulan ketiga, gejala ini timbul lagi karena kepala janin menekan kandung kemih.

(h) *Varises*

Terdapat pada kaki, betis, vulva biasanya dijumpai pada triwulan terakhir. tetapi *varises* pun bisa terjadi pada wanita bukan hamil.

(i) Pigmentasi kulit

Pengaruh hormon kortikostroid plasenta yang merangsang melanofor dan kulit. Dijumpai pada muka (*chlosma gravidarum*)

areola mammae menjadi lebih hitam, leher dan dinding perut (linea nigra = grisea).

2) Tanda Kemungkinan Hamil

(a) Pembesaran, perubahan bentuk dan konsistensi rahim.

- (1) Pemeriksaan dalam diraba bahwa uterus membesar dan makin lama makin bundar bentuknya.
- (2) Tanda piscozek, uterus membesar ke salah satu jurusan hingga menonjol jelas.
- (3) Konsistensi rahim menjadi lebih lunak terutama daerah isthmus uteri yang disebut “tanda Hegar”
- (4) Tanda piscozek, uterus membesar ke salah satu jurusan hingga menonjol jelas.
- (5) Konsistensi rahim menjadi lebih lunak terutama daerah isthmus uteri yang disebut “tanda Hegar”.

(b) Perubahan pada serviks.

- (1) Di luar kehamilan konsistensi serviks keras, seperti ujung hidung.
- (2) Dalam kehamilan serviks menjadi lunak, seperti bibir atau ujung bawah daun telinga.

(c) Kontraksi Braxton hicks.

Waktu palpasi uterus yang lunak menjadi keras karena berkontraksi

(d) Balotement

- (1) Dapat ditentukan dengan pemeriksaan luar maupun dengan jari yang melakukan pemeriksaan dalam.
- (2) Pada bulan keempat dan kelima janin itu kecil dibandingkan dengan banyaknya air ketuban maka kalau rahim didorong dengan sekonyong-konyong atau di goyang maka anak akan melenting ke dalam rahim.

(e) Meraba bagian anak

- (1) Dapat dilakukan bila anak sudah besar.
- (2) Kadang-kadang tumor yang padat seperti myoma, fibroma, dapat menyerupai bentuk anak

(f) Pembesaran perut.

Setelah bulan ketiga, rahim dapat diraba dari luar dan mulai pembesaran perut.

(g) Tanda Chadwick.

Warna selaput lendir vulva dan vagina menjadi ungu.

(h) Hasil positif pada tes kehamilan

Anda tidak akan tahu pasti apakah anda menjadi seorang ibu sampai anda melakukan tes kehamilan. Jika Anda mendapatkan hasil negatif dan masih belum mendapatkan haid, mungkin itu hanya saja anda terlalu dini untuk melakukan tes kehamilan.

3) Tanda-tanda Kehamilan Pasti

(a) Gerakan janin yang dapat dilihat atau dirasa/ diraba juga bagian janin.

(1) Denyut jantung janin:

(1) Didengar dengan stetoskop – monorae leanec.

(2) Dicitak dan didengar alat Doppler.

(3) Dicitak dengan alat /foto – elektro kardiogram.

(4) Dilihat dengan USG.

(b) Kelihatan tulang-tulang janin dalam foto Rontgen

B. Pertumbuhan dan Perkembangan Janin

1. Pengertian

Pertumbuhan adalah bertambah jumlah dan besarnya sel diseluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur (Rukiyah, 2013. Hal:106). Pertumbuhan janin adalah pertumbuhan yang paling pesat yang dialami seseorang dalam hidupnya. Dinamika pertumbuhan dalam kandungan ini sangat menakjubkan, sejak konsepsi sampai lahir. Bila berat lahir 3700 gram, berat badan janin tumbuh dengan faktor $44 \times 100.000.000$, yaitu dari 0,0000175 gram menjadi 3700 gram. Bila panjang lahir 50 cm, panjang badan tumbuh dengan faktor 3850, yaitu dari 0,01 cm menjadi 50 cm (Soetjiningsih, 2012. Hal:77).

Perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh kematangan belajar (Rukiyah, 2013. Hal:106). Perkembangan janin adalah bertambah sempurnanya fungsi organ tubuh janin yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi (Soetjiningsih, 2012. Hal:77).

2. Pertumbuhan dan perkembangan janin

a. Minggu ke-0

Sperma membuahi ovum yang kemudian membagi dan masuk ke dalam uterus menempel sekitar hari ke – 11.

b. Minggu ke empat atau bulan ke – 1

Dari siklus embrionik, bagian tubuh pertama muncul yang kemudian akan menjadi tulang belakang, otak dan saraf tulang belakang. Jantung, sirkulasi darah dan saluran pencernaan terbentuk. Embrio kurang dari 0,64 cm.

c. Minggu ke delapan atau bulan ke 2

Perkembangan cepat. Jantungnya mulai memompa darah. Anggota badan terbentuk dengan baik. Perut muka dan bagian utama otak dapat dilihat. Telinga terbentuk dari lipatan kulit tulang dan otot yang kecil terbentuk di bawah kulit.

d. Minggu ke dua belas atau bulan ke-3

Embrio menjadi janin. Denyut jantung dapat terlihat dengan ultrasound. Diperkirakan lebih berbentuk manusia karena tubuh berkembang. Gerakan pertama dimulai selama minggu ke-12. Jenis kelamin dapat diketahui. Ginjal memproduksi urine.

e. Minggu ke enam belas atau bulan ke empat

Sistem muskuloskeletal sudah matang. System syaraf mulai melaksanakan kontrol. Pembuluh darah berkembang dengan cepat. Tangan janin dapat menggenggam kak menendang dengan aktif. Semua

organ mulai matang dan tumbuh. Berat janin sekitar 0.2 kg. Denyut jantung janin dapat didengar dengan Doppler. Pancreas memproduksi insulin. Fundus berada ditengah antara simpisis dan pasti berat ibu bertambah 0.4-0.5 kg permingguselama sisaa kehamilan. Mungkin mempunyai lebih banyak energi. Diameter biparietal dapat diukur dengan ultrasound. Sekreasi vagina meningkat (tetapi norma jika tidak gatal, iritasi/berbau busuk). Pakaian ibu menjadi ketat tekanan pada kandung kemih dan sering kencing berkurang.

f. Minggu ke 20 atau bulan ke 5

Verniks melindungi tubuh. Lanugo menutupi tubuh dan menjaga minyak pada kulit alis, bulu mata dan rambut berbentuk. Janin mengembangkan yang teratur untuk tidur, menelan dan menendang.

Fundus mencapai pisat. Payudara memulai sekresi kolostrum. Kantung ketuban menampung 400 ml cairan. Rasa akan pingsan dan pusing mungkin mulai terjadi. Ibu merasakan gerakan janin. Aerola bertambah gelap. Hidung tersumbat mungkin terjadi kram pada kaki mungkin ada. Konstipasi mungkin dialami.

g. Minggu ke 24 atau bulan ke 6: kerangka berkembang cepat, perkembangan pernafasan dimulai

Kerangka berkembang dengan cepat karena sel pembentukan tulang meningkatkan aktifitasnya. Perkembangan pernafasan dimulai. Berat janin 0.7-0.8 kg.

Fundus diatas pusat. Sakit punggung dan keram pada kaki mungkin mulai terjadi perubahan kulit bisa berupa striae gravidarium, choasla, lineanigra, dan jerawat. Mimisan dapat terjadi. Mungkin mengalami gatal-gatal pada abdomen karena uterus membesar dan kulit merenggang.

h. Minggu ke dua delapan atau bulan ke-7

Janin dapat bernafas, menelan dan mengatur suhu. “Surfactant” terbentuk di dalam paru – paru. Mata mulai membuka dan menutup. Ukuran janin 2/3 ukuran pada saat lahir.

i. Minggu ke tiga puluh dua atau bulan ke- 8

Simpanan lemak coklat berkembang di bawah kulit untuk persiapan pemisahan bayi setelah lahir. Bayi sudah tumbuh 38 – 43 cm. Mulai menyimpan zat besi, kalsium, fosfor.

j. Minggu ke tiga puluh enam atau bulan ke-9

Seluruh uterus terisi oleh bayi sehingga ia tidak bisa bergerak atau berputar banyak. Antibody ibu ditransfer ke bayi. Hal ini akan memberikan kekebalan untuk enam bulan pertama sampai sistem kekebalan bayi bekerja sendiri.

k. Minggu ke tiga puluh tujuh sampai keempat puluh

Fungsi organ sudah matang, kepala janin sudah masuk pintu atas panggul (PAP). Perlu adanya sikap waspada terhadap kehamilan yang lewat waktu, pada saat ini janin siap untuk dilahirkan. Sebelum lahir, bilirubin yang merupakan produk sisa dari sel darah merah janin dapat

dengan mudah diangkut dari janin ke dalam peredaran darah ibu melalui plasenta. Ketidakmampuan bayi membuang bilirubin menyebabkan bayi mengalami gangguan hiperbilirubin yang dikenal dengan neonatus ikterus (Yongky, 2012. Hal:38).

3. Faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin (Yongky, 2012. Hal:25-26).

a. Faktor Genetik

Faktor yang merupakan modal dasar mencapai akhir proses tumbuh kembang anak. Melalui intruksi genetik yang terkandung didalam sel telur yang telah dibuahi, dapat ditentukan kualitas dan kuantitas pertumbuhan. Kuantitas dan kualitas pertumbuhan janin ditandai dengan intensitas dan kecepatan perkembangan pembelahan, derajat sensitivitas jaringan terhadap rangsangan, umur pubertas dan berhentinya pertumbuhan tulang. Termasuk faktor genetik adalah faktor bawaan yang normal dan patologik, jenis kelamin, suku bangsa atau ras.

b. Faktor Lingkungan pranatal

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang janin mulai dari konsepsi sampai lahir antara lain :

1) Gizi ibu hamil

Gizi yang jelek sebelum terjadinya maupun pada waktu, lebih sering menghasilkan BBLR atau lahir mati dan jarang menyebabkan cacat bawaan. Kekurangan gizi dapat menyebabkan hambatan

pertumbuhan janin, anemia pada bayi baru lahir, mudah terkena infeksi, abortus dan sebagainya.

2) Pengaruh Mekanis

Trauma waktu lahir dan cairan ketuban yang sedikit banyak menyebabkan kelainan bawaan pada bayi yang dilahirkan.

3) Pengaruh obat – obatan dan zat toksin

Masa organogenesis adalah masa yang sangat peka terhadap zat – zat teratogen,, misal obat – obatan, thalidomide, phenitoin, methadon, obat – obatan kanker dan sebagainya yang menyebabkan kelainan bawaan.

4) Endokrin

Kekurangan hormon tiroid seperti pada defisiensi yodium menyebabkan retardasi mental, gangguan kehamilan serta gangguan pada janin.

5) Infeksi intrauterin

Menyebabkan cacat bawaan seperti TORCH (*Toxoplasmosis, rubella, cytomegalovirus, herpes simplek*). Infeksi lain yang menyebabkan penyakit pada janin adalah varicella, coksaki, echovirus, malaria, hepatitis virus dan lain – lain. Terdapat dugaan bahwa hiperpireksia pada ibu menyebabkan kerusakan pada janin.

6) Stress

Stress yang dialami oleh ibu pada waktu hamil dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin, antara lain cacat bawaan, kelainan jiwa dan lain – lain.

4. Cara Mengetahui Pertumbuhan dan Perkembangan Janin

Untuk mengetahui kesehatan ibu secara umum, mendeteksi penyakit yang menyertai ibu hamil, komplikasi kehamilan hingga risiko yang berhubungan kehamilan adalah dengan *antenatal care*. *Antenatal care* bertujuan untuk mengetahui risiko kehamilan dan pencegahan yang harus dilakukan oleh ibu hamil dalam menunjang tumbuh kembang janin, untuk mengenal dan mengidentifikasi masalah yang timbul selama kehamilan, sehingga kesehatan selama ibu hamil dapat terpelihara dan yang terpenting ibu dan bayi dalam kandungan akan baik dan sehat sampai saat persalinan. Pemeriksaan kehamilan dilakukan agar kita dapat segera mengetahui apabila terjadi gangguan / kelainan pada ibu hamil dan bayi yang dikandung, sehingga dapat segera ditolong tenaga kesehatan (Kusmiyati, 2009. Hal:6).

C. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang memilkinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian

dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Notoatmodjo, 2010. Hal: 27).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengindraan tadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba, pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010. Hal: 121).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakupi dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat (Notoatmodjo, 2010. Hal: 122).

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tingkat ini merupakan tingkatan yang lebih rendah.

b. Memahami (*comprehensif*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang materi yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan yang menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi dan situasi atau kondisi riil yaitu

penggunaan hukum – hukum, rumus periode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau stimulasi yang lain.

d. Analisis (*anlysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek keadaan atau komponen - komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*syntesis*)

Adalah kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi – formulasi yang ada.

f. Evaluasi

Adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Pengukuran prilaku dapat dilakukan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita dapat kita sesuaikan dengan tingkat – tingkatan tersebut diatas.

Menurut Arikunto (2006) dalam Wawan (2010. Hal:12) Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 1) Baik : Hasil Presentasi 76% - 100%
- 2) Cukup : Hasil presentasi 56% - 75%
- 3) Kurang : Hasil presentasi < 56%

D. Sikap

1. Pengertian

Menurut Wawan (2010. Hal:27), pengertian sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek

2. Komponen Sikap

Struktur sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

- a. Komponen kognitif merupakan representasi yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang konversial.
- b. Komponen efektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh yang mungkin adalah merubah sikap seseorang komponen efektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
- c. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku (Wawan, 2010. Hal:32-33).

3. Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni (Wawan, 2010. Hal: 33-34):

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah orang itu menerima ide tersebut.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat 3, misalnya seorang mengajak ibu yang lain (tetangga, saudaranya, dsb) untuk menimbang anaknya keposyandu atau mendiskusikan tentang gizi adalah suatu bukti bahwa si ibu telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi. Misalnya seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapatkan tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

4. Skala Pengukuran Sikap

Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu

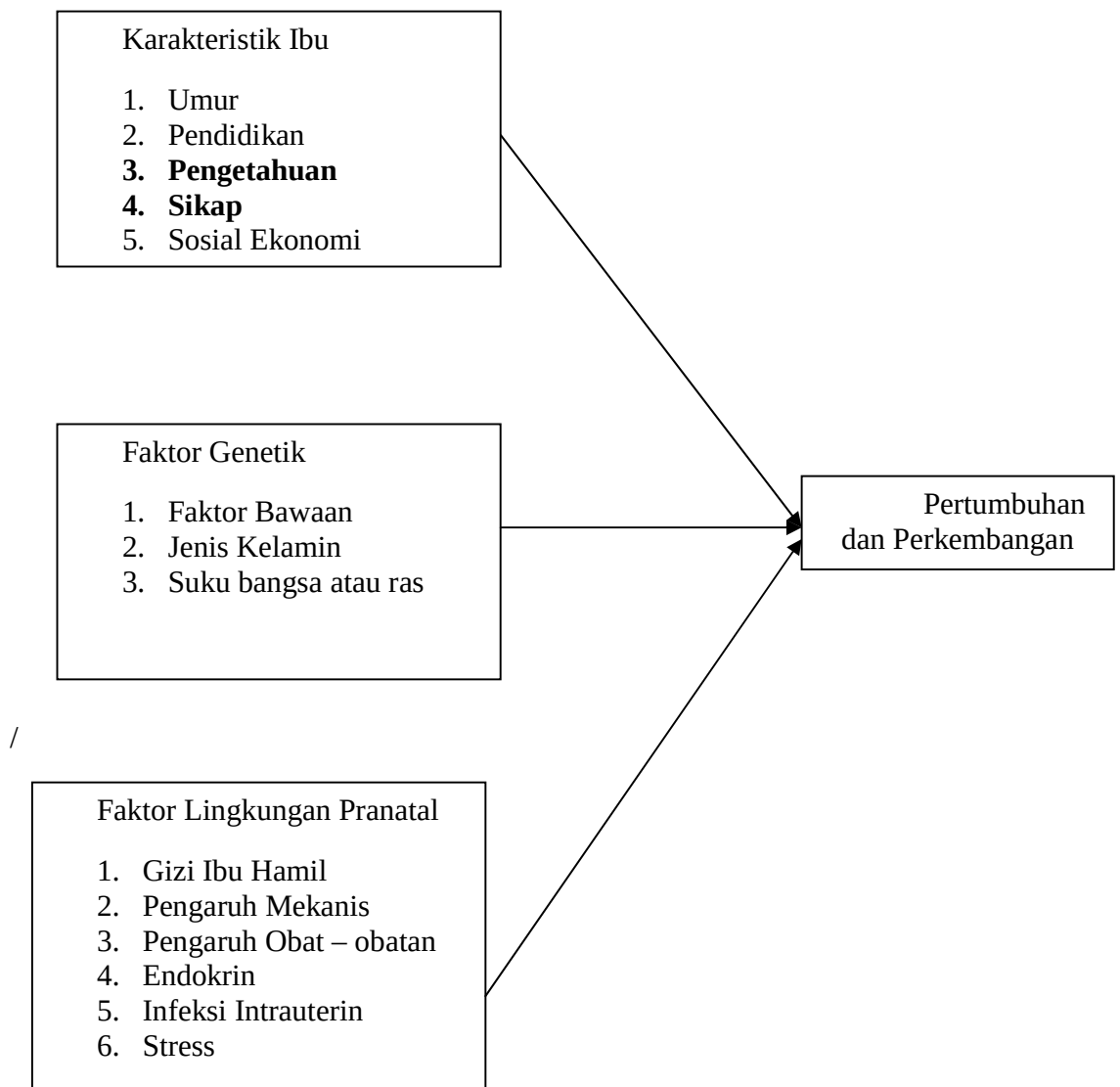
gejala atau fenomena pendidikan. Dalam skala Likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan pernyataan negative yang berfungsi untuk mengukur sikap negative objek sikap (Wawan, 2010. Hal:39-40).

Skor pernyataan positif dimulai dari 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (TS), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk setuju (S), dan 5 untuk sangat setuju (SS). Skor pernyataan negative dimulai dari 1 untuk sangat setuju (SS), 2 untuk setuju (S), 3 untuk ragu-ragu (R), 4 untuk tidak setuju (TS), dan 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Beberapa peneliti menghilangkan option “Ragu-ragu” dalam instrument penelitian untuk memudahkan peneliti melihat sikap siswa sesungguhnya sesuai angket yang responden isikan (Wawan, 2010. Hal:39-40).

E. Kerangka Teori

Bagan 2.1

Kerangka Teori



Sumber : Modifikasi Teori Green dalam Notoatmodjo (2010) dan Yongky
(2012. Hal:25-26).

Keterangan :

Yang bercetak tebal merupakan variabel yang diteliti

BAB III

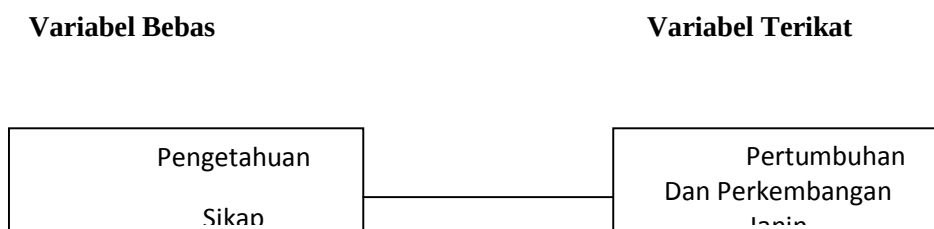
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini mengacu pada teori Green (1989) dalam Notoadmojo (2010. Hal: 121) yang dikolaborasikan dengan Yongky (2012, Hal:25-26) Menjelaskan bahwa perilaku di pengaruhi oleh 3 faktor yaitu karakteristik ibu, faktor genetik dan faktor lingkungan pranatal. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil keseluruhan dari aspek dalam teori perilaku, hanya terfokus pada aspek pengetahuan, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu. Maka dalam kerangka konsep ini yang menjadi variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap, sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu pertumbuhan dan perkembangan janin.

Secara skematis kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Kerangka Konsep



B. Defenisi Operasional

Berdasarkan variabel pada kerangka konsep penelitian, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam defenisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1

Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Peng etahuan	Hal-hal yang diketahui oleh ibu hamil tentang pertumbuhan dan perkembangan janin	Kuesioner	Pengisian kuesioner	2: Baik : Jika jawaban benar 76%-100% dari skor total 1: Cukup : Jika jawaban benar 56% - 75% dari skor total 0: Kurang : Jika jawaban benar < 56% dari skor total (Wawan, 2010)	Ordinal
Sikap	Respon responden tentang reaksi yang ditimbulkan responden untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1 : Positif jika skor $\geq$ mean 2 : Negatif jika skor $<$ mean (Wawan, 2010).	Ordinal

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan dimana yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk pengambilan kasus atau observasi. Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.

2. Waktu Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), waktu penelitian adalah waktu atau saat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian atau observasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Bersalin Nuriman Rafidah Kota Jammbi Tahun 2015

2. Sampel

Menurut Saryono (2013. Hal.:167) sampel adalah Sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi. Sampel dipilih dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah diambil dengan rumus 10 - 15%, 20 – 25% dan seterusnya.

$$n = 10\% \times P$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan

P = Jumlah populasi

Penentuan besar sampel diambil berdasarkan jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015 yang berjumlah 302 orang.

$$n = 10\% \times P$$

$$n = 15\% \times 302$$

$$n = 45,3 = 45 \text{ orang}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang.

Kriteria sampel :

- a. Ibu hamil di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Bisa diajak berkomunikasi

F. Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat izin penelitian dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
2. Mengantarkan surat ke Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi
3. Setelah mendapat izin dari Pimpinan Rumah Bersalin, melakukan penelitian dengan cara *accidental sampling*
4. Mengumpulkan responden
5. Membagikan Kuesioner kepada responden
6. Mengumpulkan dan melakukan *cleaning* data
7. Entri data
8. Analisa data
9. Membuat laporan penelitian

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Umum

Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi yang terletak di Kelurahan Legok Kota Jambi.

b. Data Khusus

Data ini memfokuskan perhatian pada variabel-variabel yang telah dijelaskan di atas, karena menurut peneliti hal-hal tersebutlah yang paling berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan terstruktur tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data itu sudah di komplikasikan lebih dahulu oleh instansi atau orang yang punya data. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang diperoleh dari Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi.

3. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada ibu mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner untuk mengambil data mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015. Kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan pengetahuan dan sikap yang diambil dari BAB II tinjauan pustaka.

I. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan, sebagai berikut :

1. *Editing*

- a. Memeriksa kelengkapan data yaitu memeriksa kelengkapan semua pertanyaan yang diajukan.
- b. Memeriksa kesinambungan data yaitu memeriksa apakah ada keterangan data yang bertentangan antara satu dengan yang lainnya.
- c. Memeriksa apakah semua pertanyaan sama.

2. *Coding*

Memberikan kode pada setiap data yang ada, maksudnya adalah memberikan kode berupa angka atau huruf. Kode diberikan baik kepada variabel-variabel yang diteliti maupun kepada atribut dari masing-masing variabel.

- a. Pengetahuan
 - 1) Pengetahuan baik kode 2
 - 2) Pengetahuan cukup kode 1
 - 3) Pengetahuan kurang kode 0
- b. Sikap
 - 1) Positif diberi kode 1
 - 2) Negatif diberi kode 0

3. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan kuesioner dan pada saat pengkategorian setiap variabel yaitu variabel pengetahuan dan sikap

- a. Pengetahuan
 - 1) Benar diberi skor 1
 - 2) Salah diberi skor 0

b. Sikap

Pernyataan positif (+) yaitu :

- 1) Sangat Setuju diberi skor 4
- 2) Setuju diberi skor 3
- 3) Tidak setuju diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 1

Pernyataan negatif (-) yaitu :

- 1) Sangat Setuju diberi skor 1
- 2) Setuju diberi skor 2
- 3) Tidak setuju diberi skor 3
- 4) Sangat tidak setuju diberi skor 4

4. *Saving*

Data yang telah diperiksa dan diberi kode dimasukkan dan disimpan ke plasdisk melalui program komputer untuk di analisa.

5. *Tabulating*

Tabulasi data secara manual dan komputerisasi

J. Analisis Data

Analisis data secara *univariat*, yaitu menyederhanakan atau memudahkan intervensi data ke dalam bentuk penyajian tabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti meliputi pengetahuan dan sikap.

Analisis dalam penelitian bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = presentase

x = jumlah yang didapat

n = jumlah sample

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kualitas Data

Penelitian ini bersumber data yang diperoleh melalui pengisian kuisioner terhadap responden untuk mengetahui “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015”. Pengumpulan data dilakukan peneliti sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan sudah cukup baik dan kualitas yang diperoleh sangat tergantung dari kerjasama responden dalam menjawab setiap pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan dalam kuesioner.

2. Analisis Univariat

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis *univariat* yang menggambarkan distribusi frekuensi masing masing variabel dan untuk menyederhanakan dan mempermudah interpretasi data, penyajian data dibuat dalam bentuk tekstual dari distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti.

- a. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Kuesioner Gambaran Pengetahuan Ibu
Hamil Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Janin Di Rumah
Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015
(n=45)

No	Pernyataan	Distribusi			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Lamanya kehamilan normal adalah	35	77.8	10	22,2
2	Denyut jantung janin mulai terdengar dengan menggunakan stetoskop pada bulan ke	23	51.1	22	48.9
3	Pada minggu ke-24 pertumbuhan pada janin adalah	15	33.3	30	66.7
4	Pada minggu ke – 28 kehamilan, janin sudah dapat	21	46.7	24	53.3
5	Pada minggu ke-40 janin sudah	25	55.6	20	44.4
6	Faktor yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan janin adalah	27	60	18	40
7	Pada bulan ke-5 ibu akan merasakan	24	53.3	21	46.7
8	Perkembangan janin dapat diketahui sejak	21	46.8	24	53.3
9	Lama kehamilan dihitung dari	20	44.4	25	55.6
10	Cara untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin adalah	28	62.2	17	37.8

Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dari 45 responden frekuensi distribusi benar sebagian besar terdapat pada pertanyaan nomor 1 dengan 35 responden (77.8 %), sedangkan frekuensi distribusi benar sebagian kecil terdapat pada pertanyaan nomor 3 dengan 15 responden (33.3 %).

Frekuensi distribusi salah sebagian besar pada pertanyaan nomor 3 dengan 30 responden (66.7%), sedangkan distribusi frekuensi salah sebagian kecil pada pertanyaan nomor 1 dengan 10 responden (22.2 %).

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil seperti tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.
(n=45)

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Baik	10	22.2
2	Cukup	8	17.8
3	Kurang	27	60
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (60%). Dan sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 responden (20.2%) dn sebagian besar juga ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (17.8%).

- b. Gambaran Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Kuesioner Gambaran Sikap Ibu Hamil
Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin
Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015
(n=45)

No	Pernyataan	Distribusi							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Ibu hamil sebaiknya memeriksa kehamilannya untuk mengetahui perkembangan janin	16	35.5	17	37.8	8	17.8	4	8.9
2.	Ibu hamil tidak harus memenuhi gizinya karena tidak mempengaruhi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin	9	20	12	26.7	19	42.2	5	11.1
3.	Ibu hamil yang stress dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin	11	24.5	14	31.1	15	33.3	5	11.1
4.	Ibu hamil akan merasakan gerakan – gerakan janin pada bulan ke – 5 kehamilan	12	26.7	16	35.6	15	33.3	2	4.4
5	Ibu hamil yang mengkonsumsi obat - obatan tidak mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan janin	7	15.6	20	44.4	12	26.7	6	13.3
6.	Ibu hamil akan mengalami sering kencing pada minggu ke – 40 karena janin sudah matang dan kepala mulai memasuki jalan lahir	14	31.1	18	40	9	20	4	8.9
7.	Ibu tidak dapat mendengar denyut jantung janin pada bulan ke – 4 saat pemeriksaan kehamilan	13	28.9	15	33.3	10	22.2	7	15.6
9.	Saya akan banyak minum jika saya mengalami perdarahan agar tidak mengalami dehidrasi.	6	13.3	9	20	22	48.9	8	17.8
10	Jika saya mengalami perdarahan dari vagina disertai rasa nyeri pada bagian perut, dan saya cukup istirahat.	14	31.1	14	31.1	14	31.1	3	6.7

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari 45 responden yang memilih pernyataan Sangat Setuju (SS) Sebagian besar terdapat pada pernyataan nomor 1 dengan jumlah 16 responden (35.5%) , sedangkan responden yang memilih pernyataan Sangat Setuju (SS) sebagian kecil pada nomor 9 dengan jumlah 6 responden (13.3%).

Responden yang memilih pernyataan Setuju (S) sebagian besar terdapat pada pernyataan nomor 5 dengan jumlah 20 responden (44.4%), sedangkan responden yang memilih pernyataan setuju (S) sebagian kecil pada pernyataan nomor 9 dengan jumlah 9 responden (20.0%).

Responden yang memilih pernyataan Tidak Setuju (TS) sebagian besar terdapat pada pernyataan nomor 9 dengan jumlah 22 responden (48.9%), sedangkan responden yang memilih pernyataan Tidak Setuju (TS) sebagian kecil pada pernyataan nomor 1 dengan jumlah 8 responden (17.8%).

Responden yang memilih pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS) sebagian besar terdapat pada pernyataan nomor 9 dengan jumlah 8 responden (17.8%), sedangkan responden yang memilih pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS) sebagian kecil pada pernyataan nomor 4 dengan jumlah 2 responden (4.4%).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh hasil seperti tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Janin Di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015.
(n=45)

No	Sikap	Frekuensi	Presentase
1	Positif	26	57.8
2	Negatif	19	42.2
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 26 responden (57.8%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap negatif dengan jumlah responden sebanyak 19 responden (42.2%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015
 - a. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (60%). Dan sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 responden (20.2%) dan sebagian besar juga ibu yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (17.8%).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang memilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu. Pengindraan tadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba, pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat bahwa responden mempunyai pengetahuan kurang tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Janin. Karena mayoritas sudah menunjukkan pengetahuan tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin. Dengan bertambahnya wawasan responden, dapat mengetahui dan memahami dengan baik terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin.

- b. Gambaran Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis data sikap ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin sebagai responden memiliki sikap positif sebanyak 26 responden (57.8%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap negatif dengan jumlah responden sebanyak 19 responden (42.2%). Berdasarkan yang terlihat bahwa responden mempunyai sikap positif. Karena mayoritas responden sudah menunjukkan sikap tidak sesuai dengan teori yang ada, yang mana responden mempunyai pengetahuan kurang tetapi sikap yang dilakukan positif. Hal tersebut bisa diakibatkan oleh kurangnya rasa ingin tahu dan kesadaran dalam memanfaatkan media yang ada.

Menurut Wawan (2010), pengertian sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

Berdasarkan dari peneliti ini bahwa pengetahuan responden tidak sesuai dengan sikap responden dengan teori yang ada, yang mana responden memiliki pengetahuan kurang dan tetapi memiliki sikap positif. Hal ini bisa diakibatkan kurangnya pengetahuan responden dan belum memahami terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Pengetahuan memang cenderung mengaplikasikannya ke pengetahuan baik tapi pengetahuan baik tidak selalu mempengaruhi sikap, sikap positif atau negatif seseorang dapat dilihat dari kebiasaan dan lingkungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi Tahun 2015” maka disimpulkan bahwa :

1. Dari 45 responden, diperoleh bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang terhadap pertumbuhan dan perkembangann janin sebanyak 27 responden (60%). Dan sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin sebanyak 10 responden (20,2 %) dan sebagian besar juga ibu yang memiliki pengetahuan cukup trehadap pertumbuhan dan perkembangan janin sebanyak 8 responden (17.8%).
2. Dari 45 responden, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin sebanyak 26 responden (57.8%) dan sebagian kecil responden memiliki sikap negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dengan jumlah responden sebanyak 19 responden (42.2%).

B. Saran

1. Bagi Rumah bersalin Nuriman rafida

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan informasi yang penting diketahui ibu pada masa kehamilan khususnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

2. Bagi Ibu hamil

Diharapkan sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan bagi ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

3. Bagi Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber informasi dan referensi dipergustakaan bagi mahasiswa akademi kebidanan keluarga bunda jambi.

4. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan bagi penulis serta dapat diaplikasikan di lapangan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diaharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan apabila melakukan penelitian dengan judul yang sama dalam variabel yang berbeda. Agar dapat diteliti lebih lanjut dengan menggunakan desain variabel yang berbeda sebagai acuan, perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.

DAFTAR PUSTAKA

Kusmiyati, 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya : Yogyakarta

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta

_____, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta

Nugroho, 2014. *Askeb I Kehamilan*. Nuha Medika : Yogyakarta

Nirwana, 2011, *Kapita Selekta Kehamilan*. Nuha Medika : Yogyakarta

Pieter, 2010. *Psikologi Untuk Kebidanan*. Kencana : Jakarta

Proverawati, 2010. *Nutrisi Janin dan Ibu Hamil Cara Membuat Otak Janin Cerdas*. Nuha Medika : Yogyakarta

Pudiastuti, 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal dan Patologi*. Nuha Medika : Yogyakarta

Rukiyah, 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Trans Info Media : Jakarta

Saryono, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Nuha Medika : Yogyakarta

Soetjiningsih, 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC : Jakarta

Sugiyono, 2012. *Statistika dalam penelitian*. Alfabeta. Bandung

Walyani, 2014. *Asuhan Kehamilan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru : Yogyakarta

Wawan & Dewi, 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta

Yongky, 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus Bayi dan Balita*. Nuha Medika : Yogyakarta

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa DIII Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi Semester VI, yang bermaksud mengadakan penelitian :

Nama : Evania

Nim : 012.10.15401.043

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Janin Di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi”

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Atas pehatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Penulis

Evania

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Peneliti

Dengan Hormat,

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Saya bersedia menjadi responden yang akan digunakan dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin di rumah bersalin nuriman rafida kota jambi Tahun 2015”.

Demikian persetujuan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 6 mei 2015

Responden

()

LEMBAR KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN JANIN

A. Identitas Responden

Nomor Responden :

Tanggal Pengamatan :

B. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.

1. Lamanya kehamilan normal adalah. . .
 - a. 40 Minggu
 - b. 38 Minggu
 - c. > 42 Minggu
2. Denyut jantung janin mulai terdengar dengan menggunakan stetoskop pada bulan ke - .
..
 - a. Dua
 - b. Empat
 - c. Tujuh
3. Pada minggu ke-24 pertumbuhan pada janin adalah . . .
 - a. Kerangka janin berkembang dengan cepat
 - b. Bernafas
 - c. Berbicara
4. Pada minggu ke – 28 kehamilan, janin sudah dapat. .
 - a. bernafas dan mengatur suhu
 - b. berbicara
 - c. berjalan
5. Pada minggu ke-40 janin sudah . . .
 - a. Organ janin sudah matang dan kepala menurun memasuki jalan lahir
 - b. Janin sudah dapat menelan
 - c. Denyut jantung mulai terdengar
6. Faktor yang menghambat perkembangan dan pertumbuhan janin adalah

- a. Gizi ibu dan rasa stress
 - b. Rasa senang dan gembira
 - c. Istirahat yang teratur
7. Pada bulan ke-5 ibu akan merasakan . . .
- a. Gerakan – gerakan janin
 - b. Janin berbicara
 - c. Janin menangis
8. Perkembangan janin dapat diketahui sejak . . .
- a. Usai pasca konsepsi
 - b. Usai melahirkan
 - c. Sebelum hamil
9. Lama kehamilan dihitung dari . . .
- a. Hari pertama haid terakhir
 - b. Sesudah haid
 - c. Sebelum haid
10. Cara untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan janin adalah . . .
- a. Meraba - raba
 - b. Pemeriksaan kehamilan
 - c. Jalan - jalan

C. Sikap

Berilah tanda cek list (√) pada kolom pernyataan di bawah ini sesuai dengan jawaban responden

o.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		S		S	TS
	Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui perkembangan janin				
	Ibu hamil tidak harus memenuhi gizinya karena tidak mempengaruhi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin				
	Ibu hamil yang stress dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin				
	Ibu hamil akan merasakan gerakan – gerakan janin pada bulan ke – 5 kehamilan				
	Ibu hamil yang mengkonsumsi obat - obatan tidak mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan janin				
	Ibu hamil akan mengalami sering kencing pada minggu ke – 40 karena janin sudah matang dan kepala mulai memasuki jalan lahir				
	Ibu tidak dapat mendengar denyut jantung janin pada bulan ke – 4 saat pemeriksaan kehamilan				
	Ibu yang melakukan kegiatan sehari-hari dan melelahkan mempengaruhi perkembangan janin				
	Ibu hamil harus mengkonsumsi kopi dan alkohol karena memberikan pengaruh baik pada perkembangan janin				
0	Perkembangan janin dapat dirasakan ibu tanpa harus memeriksakan kehamilan				

**Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan dan
Perkembangan Janin di Rumah Bersalin Nuriman Rafida Kota Jambi
Tahun 2015**

1. Pengetahuan

No	Pengetahuan										Jumlah	kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	Kurang
2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	Cukup
3	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6	Cukup
4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik
5	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	Kurang
6	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	Kurang
7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	Cukup
8	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	Kurang
9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Baik
10	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	Kurang
11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	Baik
12	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5	kurang
13	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	cukup
14	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	baik
15	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	kurang
16	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	Kurang
17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Baik
18	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	5	Kurang
19	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	Cukup
20	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5	Kurang
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	Baik
22	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	Kurang
23	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	5	Kurang
24	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	Kurang
25	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	Kurang
26	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	Kurang
27	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5	Kurang
28	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	Kurang
29	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4	Kurang
30	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	Baik
31	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4	Kurang
32	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	Cukup
33	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	Kurang
34	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	Kurang

35	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	kurang
36	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik
37	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	Kurang
38	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	cukup
39	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	kurang
40	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6	cukup
41	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	baik
42	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	kurang
43	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	kurang
44	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4	kurang
45	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	baik
	36	23	15	22	27	31	25	23	21	28	251	

2. Sikap

No	Sikap										Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	27	Negatif
2	3	2	1	4	2	1	1	3	2	2	21	Negatif
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	25	Negatif
4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	26	Negatif
5	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	24	Negatif
6	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	27	Negatif
7	4	2	1	2	1	1	1	3	3	2	20	Negatif
8	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36	Positif
9	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	30	Positif
10	1	1	2	2	3	4	4	2	1	3	23	Negatif
11	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	30	Positif
12	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	31	Positif
13	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	32	Positif
14	2	3	1	3	2	4	4	2	3	4	28	Positif
15	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	31	Positif
16	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	29	Positif
17	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	30	Positif
18	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	30	Positif
19	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	32	Positif
20	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	28	Positif
21	1	2	1	2	2	3	3	2	4	4	24	Negatif
22	3	3	2	1	1	4	4	3	2	2	25	Negatif
23	2	2	1	4	4	3	3	4	1	4	28	Positif
24	3	1	4	4	2	2	3	3	2	4	34	Positif
25	2	4	2	2	3	4	4	1	1	2	24	Negatif
26	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	24	Negatif
27	1	1	2	2	1	1	4	4	3	1	20	Negatif
28	4	2	3	1	4	4	3	2	2	1	26	Negatif
29	3	3	3	2	4	3	2	1	4	3	28	Positif
30	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	29	Positif
31	3	2	3	2	3	4	4	3	4	1	29	Positif
32	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	28	Positif
33	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	31	Positif
34	3	1	3	3	3	3	1	3	2	4	26	Negatif
35	3	3	4	4	3	3	2	4	1	2	29	Positif
36	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	26	Negatif
37	4	2	2	3	1	3	3	2	3	4	27	Negatif
38	2	3	4	2	4	3	4	4	1	2	29	Positif
39	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	30	Positif
40	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	31	Positif

41	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	24	Negatif
42	4	3	3	4	2	3	1	4	1	2	27	Negatif
43	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	30	Positif
44	3	2	4	2	3	4	1	3	2	4	28	Positif
45	4	4	2	3	3	2	2	4	1	3	28	Positif
Σ	135	115	121	128	121	132	127	131	103	128	1241	

- Mean = Nilai rata – rata
Mean = $\frac{\text{Jumlah hasil keseluruhan Responden}}{45}$
= $1241 / 45$
= 27.57
Dibulatkan menjadi 28
- Median
Median adalah nilai tengah, median dari tabel diatas adalah 28
- Modus
Modus adalah nilai yang sering muncul, Modus dari tabel diatas adalah 28.